

Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Sokong Tahun Ajaran 2021/2022

Wahyu Sukma Siwi^{1*}, Ahmad Hari Witono¹, Ilham Syahrul Jiwandono¹

¹Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

Corresponding Author: wahyusukma031@gmail.com

Article History

Received : July 12th, 2022

Revised : August 27th, 2022

Accepted : September 27th, 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas IV di SDN 8 Sokong tahun ajaran 2021/2022. Jenis dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan *quasi experimental design* dan *nonequivalent control group design*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Statistic Deskriptif* yang mendeskripsikan keterlaksanaan sintaks pembelajaran. Dalam pengambilan data diawali dengan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan dilanjutkan dengan uji homogenitas selanjutnya hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan teknik *independent samples t-test*. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 44$ diperoleh $t\text{-hitung} = 2,325$ sedangkan $t\text{-Tabel} = 1,680$, sehingga $t\text{-hitung} = 2,325 \geq t\text{-Tabel} = 1.680$. Pada taraf signifikansi 0,05 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $\text{sig } 2 \text{ tailed} < 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada muatan materi PPKN siswa kelas IV di SDN 8 Sokong tahun ajaran 2021/2022.

Keywords: Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, hasil belajar PPKN.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan suatu bangsa, karena dengan membekali warga negaranya dengan pendidikan yang tinggi maka bangsa tersebut akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat bermanfaat dan berguna bagi kelangsungan hidupnya. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Sulo, 2012:37)

Jiwandono (2020) yang mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, siswa, kurikulum dan lingkungan. Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik, semangat dan bergembira. Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat

penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif guna meningkatkan motivasi belajar siswa (Jiwandono et al., 2017). Suasana belajar yang seperti ini akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru sebaiknya memilih model dan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 8 Sokong, Kecamatan Tanjung, KLU sebagian besar metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab dan penugasan. Sehingga membuat siswa kurang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa kurang bersemangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, selain itu saat guru berbicara siswa hanya mendengarkan. Sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru bukan kepada siswa tentunya hal tersebut tidak baik dilakukan karena akan membuat siswa malas untuk memperhatikan pembelajaran dan tidak termotivasi untuk mengetahui lebih dalam materi pelajaran yang diajarkan.

Solusi untuk mengatasi masalah-masalah diatas adalah dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (Jiwandono, 2020). Tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh siswa dan siswa mendapatkan hasil yang memuaskan (Jiwandono & Khairunisa, 2020). Salah satu model pembelajaran yang menarik digunakan yakni model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar

pada Muatan Materi PPKN Siswa Kelas IV SDN 8 Sokong Tahun Ajaran 2020/2021”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *true eksperimen* karena memiliki kelompok control sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2009:77). Penelitian *quasy eksperimen* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (X) dan hasil belajar (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yaitu kelas IVA yang berjumlah 23 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 23 siswa di SD Negeri 8 Sokong. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data berupa keterlaksanaan sintaks pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan hasil belajar siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi (Nana Sudjana (2006:48) observasi merupakan pengamatan yang dilakukan sebagai alat peneltitian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun melakukan pengamatan saat proses kegiatan sedang berlangsung baik itu kegiatan yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. dan tes (Nana Sudjana (2005:35) tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan) maupun tulisan. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu: (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, (3) uji hipotesis. Untuk diuji apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa

dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menghitung *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus uji *independent samples t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* oleh wali kelas IVB SDN 8 Sokong. Berikut adalah deskripsi data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil observasi lembar keterlaksanaan

Pertemuan ke	Keterlaksanaan <i>Reciprocal Teaching</i>	Kriteria
1	75	Tinggi
2	83	Sangat tinggi

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa keterlaksanaan penelitian pada pertemuan pertama mendapat kriteria tinggi karena dalam kegiatan pembelajaran peneliti hanya mencapai 9 kegiatan dari 12 kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh nilai sebesar 75, Adapun kegiatan

yang terlaksana oleh peneliti yaitu melakukan apersepsi mengenai pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai apa yang belum dipahami oleh siswa, selanjutnya masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti, guru memberikan soal latihan, siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua mendapat kategori sangat tinggi karena dalam kegiatan pembelajaran hanya mencapai 10 kegiatan dari 12 kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh nilai sebesar 83. Adapun kegiatan yang terlaksana oleh peneliti yaitu guru melakukan

apersepsi mengenai pembelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti, menyajikan hasil refleksi, guru memberikan soal latihan, siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya.

Hasil Penelitian Tes Hasil Belajar PPKn

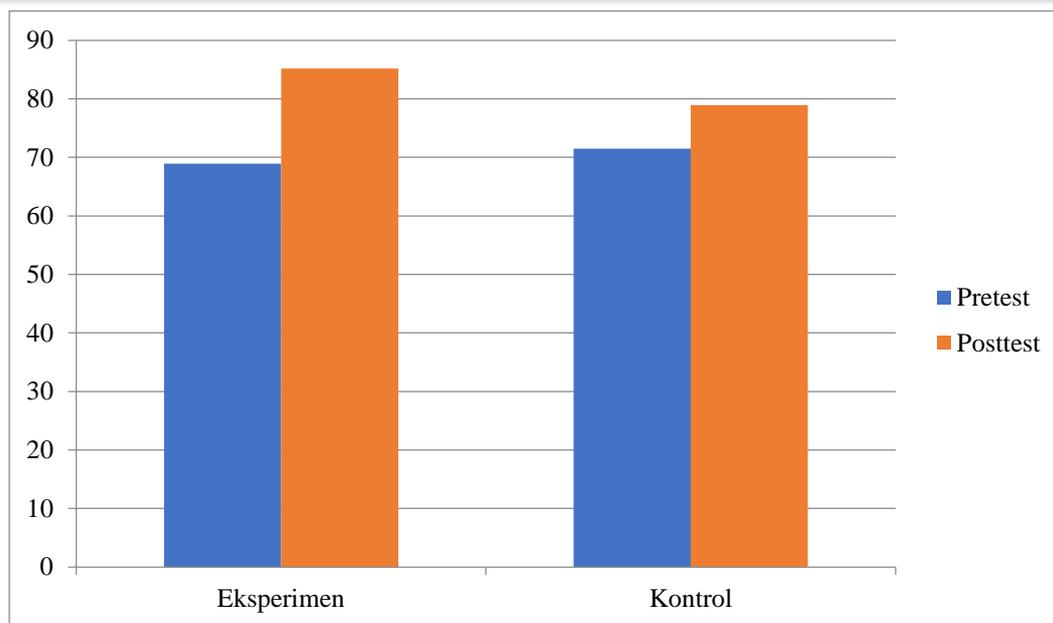
Butir soal yang telah divalidasi digunakan sebagai soal *Pre-Test* dan *Post-Test* pada materi hak dan kewajiban untuk mengukur hasil belajar siswa. Berikut data hasil belajar (*Pre-Test* dan *Post-Test*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas IV

kelompok	Jumlah siswa	Tes	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
Eksperimen	23	Pre Test	85	45	68,91
		Post Test	100	65	85,21
Kontrol	23	Pre Test	90	55	71,52
		Post Test	95	60	78,91

Dari uraian diatas, kelompok eksperimen melakukan dua kali penilaian yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*, sedangkan kelompok kontrol juga melakukan dua kali penilaian yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Post-Test*) menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol (*Post-Test*) yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah 65, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 60. Demikian pula untuk rata-rata siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang menggunakan

model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebanyak 85,21 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 78,91. rata-rata nilai belajar siswa pada saat *Pre-Test* kelas eksperimen 68,91 dan hasil belajar siswa kelas Kontrol 71,52. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* hasil *Post-Test* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 85,21. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 78,91. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ada perubahan dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.



Gambar .1 Grafik Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Setelah data hasil belajar PPKn didapatkan. Langkah selanjutnya adalah

melakukan uji normalitas data menggunakan program SPSS 21, dengan menggunakan Teknik statistik deskriptif. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas statistik deskriptif yaitu, jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Table 4. Hasil uji normalitas data menggunakan program SPSS

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	.162	23	.123	.934	23	.133
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	.154	23	.166	.951	23	.311
Kontrol	<i>Pre-Test</i> Kontrol	.168	23	.093	.940	23	.184
	<i>Post-Test</i> Kontrol	.155	23	.162	.948	23	.262

Dari Tabel 4 di atas, yang dilihat pada Tabel *Kolmogorov-smirnov* dikolom sig diperoleh signifikansinya untuk *Pre Test* dan *Post Test* kelas eksperimen yaitu 0,123 dan 0,166 maka data kelas eksperimen berdistribusi normal sedangkan untuk *Pre Test* dan *Post Test* kelas kontrol untuk signifikansinya 0,093 dan 0,162 maka data kelas kontrol berdistribusi normal, jadi dapat disimpulkan data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karna nilai signifikansinya $\geq 0,05$.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama (homogeny) apa tidak. Uji homogenitas dianalisis menggunakan program SPSS 21. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 21
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.014	1	44	.905
	Based on Median	.000	1	44	1.000
	Based on Median and with adjusted	.000	1	43.098	1.000
	Based on trimmed mean	.004	1	44	.951

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu, jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data homogen sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak homogen. Dari *table test homogeneity of variance* diatas, based on mean diperoleh signifikansinya sebesar 0,90 yang artinya nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan data *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas data hasil belajar PPKn kedua kelas adalah berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21, dengan Teknik uji *independent sampel t-test*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh output hasil post test dengan menggunakan uji *independent samples t-test* dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil uji t-test menggunakan program SPSS
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	upper							
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.014	.905	2.325	44	.002	6.30435	2.71205	.83857	11.77013
	Equal variances not assumed			2.325	43.904	.002	6.30435	2.71205	.83823	11.77046

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diketahui nilai t-hitung sebesar 2,325 dan diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,002, Tabel distribusi t dicari pada taraf signifikan 5% kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-Tabel, diperoleh t-Tabel sebesar 1,680. Apabila nilai t-hitung dan nilai t-Tabel dibandingkan, diketahui bahwa t-hitung \geq t-Tabel dengan nilai sebesar $2,325 \geq 1,680$ sedangkan nilai $\text{sig} \leq 0,05$ ($0,002 \leq 0,05$). hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 8 Sokong tahun ajaran 2021/2022 setelah digunakannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) pertemuan yang dimana pada pertemuan pertama akan diberikan tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan kedua adalah pemberian materi terkait dengan pembelajaran PPKN, dan pada pertemuan ketiga, pemberian tes akhir (*post-test*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data telah melalui uji ahli. Tes yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tes berupa soal pilihan ganda materi hak dan kewajiban mata pelajaran PPKN. Nilai rata-rata *Pre-Test*

yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 68,91 sedangkan rata-rata *Pre-Test* kelas kontrol sebesar 71,52. Kemudian data-data tersebut akan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diatas diperkuat oleh penelitian Ria Syafitri (2019) yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di SDN 28 Cakranegara tahun pelajaran 2018/2019. Bahwa hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kepada kedua kelompok (*pretest*) lebih rendah dibandingkan dengan dengan setelah diberikannya perlakuan (*posttest*). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan program SPSS 21 dengan teknik uji *independent sample t-test* diperoleh t hitung = 3,313 \geq t Tabel = 1,680. Sehingga berpengaruh sesuai dengan penelitian yang diinginkan.

Sejalan dengan penelitian I Gd. Ariyasa, Ni Ngh. Madri Antari, Ni Md. Sulastri yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tulamben. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistic inferensial (uji-t). Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah 84,94 lebih besar dari rata-rata kelompok kontrol adalah 68,38. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA antara kelompok siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal teaching* dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

Afianti, dkk (Afianti et al., 2020) mengatakan bahwa kondisi yang menguntungkan didalam kelas merupakan prasyarat utama bagi terjadinya pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Jiwandono (2020) mengatakan bahwa pembelajaran di abad ke-21 menuntut guru untuk kreatif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal. Jadi model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Menurut Shoimin (2017:152) *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih

berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Diperkuat dengan pendapat Faisal (2021:815) model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran, mendorong peserta didik berfikir kearah lebih tinggi, mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok, meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri, mengembangkan semangat kerja sama, melatih keterampilan berkomunikasi dan meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunita Aryani (2021:3) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan, melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari pihak lain dan memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan idenya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis nol H_0 yang berbunyi tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar pada muatan materi PPKN siswa kelas IV SDN 8 Sokong tahun ajaran 2021/2022 dinyatakan ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar pada muatan materi PPKN siswa kelas IV SDN 8 Sokong tahun ajaran 2021/2022 dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kepada kedua kelompok sampel (*Pre-Test*) lebih rendah dibandingkan dengan setelah diberikannya perlakuan (*Post Test*). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan program SPSS 21 dengan Teknik uji *independent samples t-test* diperoleh nilai t -hitung \geq t -Tabel sebesar $2,325 \geq 1,680$ dan nilai $\text{sig} \leq 0,05$ ($0,02 \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap

hasil belajar pada muatan materi PPKN siswa kelas IV SDN 8 Sokong tahun ajaran 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada kedua dosen yang telah membimbing saya dengan sangat luar biasa sampai dengan saat ini. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar SDN 8 Sokong yang telah memberikan saya izin untuk melakukan observasi dan penelitian. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mensupport di dalam penelitian saya yakni, keluarga, sahabat, dan teman-teman UNRAM 2022.

REFERENSI

- Afianti, D., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas di SDN 7 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 203-213
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I Gd Ariyasa (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tulamben*.
- Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKN Jenjang Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*, 4(1), 9-19.
- Jiwandono, I. S., & Khairunnisa (2020). Pemanfaatan Nilai-Nilai Filosofis Punakawan Dalam Upaya Penguatan Karakter Mahasiswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 20(1). 74-81.
- Jiwandono, I. S., Degeng, N. S. I., & Kusmintardjo (2017). Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SDN Wonorejo 01 Lawang. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*. 6(21), 721-726. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/935>.
- La Sulo. S. L. (2012). *Pengantar Pendidikan: Rimeka Cipta*.
- M. Faisal (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus Manggelewa*.
- Ria Syafitri (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA kelas V di SDN 28 Cakranegara Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.
- Suprijono, Agus (2014). *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunita Aryani (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 1 Barejulat*.